

# **PROPOSAL**

## **Kajian Quality Tourism Wilayah Sumatera**



**INSTITUT TEKNOLOGI DEL  
2021**

## 1. Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini sudah mengubah cara hidup masyarakat dan peluang dalam melakukan usaha. Terutama pada sektor pariwisata, Pandemi COVID-19 berdampak pada turunnya jumlah wisatawan di Indonesia. Tetapi dibalik itu ada juga peluang yang dapat diambil pada saat ini, yaitu mendorong pariwisata Indonesia untuk dapat bertransformasi membentuk suatu pariwisata yang berkualitas (*quality tourism*). Sudah seharusnya pariwisata di Indonesia di masa mendatang sudah tidak lagi bergantung pada bentuk pariwisata massal (*mass tourism*), melainkan harus sudah mulai menuju *quality tourism* atau rombongan kecil yang tidak bergerombol namun menghabiskan waktu yang berkualitas sehingga dapat meninggalkan pendapatan yang lebih bagi para pelaku dan penyedia jasa wisata. Dimana konsep *quality tourism* sudah mulai menjadi *trend* di beberapa negara lain saat ini.

Sudah sepatutnya untuk konsep pembangunan pariwisata saat ini sudah tidak berorientasi lagi pada jumlah wisatawan, melainkan pada kualitas yang disediakan pada saat melakukan wisata (*quality tourism*). Pariwisata yang berkualitas yang berfokus pada keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bukan lagi pada kuantitas dan harga yang murah. Jadi, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyasar segmen wisatawan dengan tingkat pengeluaran yang cukup tinggi. Sehingga agar paradigma baru ini dapat dilakukan, perlu dilakukan pengembangan dan peningkatan dalam berbagai aspek pariwisata.

Beberapa diantaranya adalah peningkatan kualitas produk ekonomi kreatif dan UMKM, kemampuan pada Sumber Daya Manusia di tempat wisata (*hospitality* dan *housekeeping*), kemudahan perizinan bagi investor yang hendak berinvestasi pada objek wisata yang ada di Indonesia. Beberapa hal utama lainnya yakni nilai tambah dari industri dan ekonomi kreatif, daya dukung lingkungan, dan menciptakan citra pariwisata berdaya saing tinggi dengan karakter lokal dan nusantara.

Untuk itu *Quality Tourism* ini harus dijemput dan bukan lagi dalam rangka mengejar tingkat kunjungan, melainkan kualitas kunjungan. Dahulu memang wisatawan datang dalam jumlah yang besar melalui agen perjalanan dan dapat berbondong-bondong dalam melakukan aktivitas wisatanya. Kedepannya, *family tourism* yang akan didorong dimana keluarga dapat menikmati waktu berkualitas secara dengan orang-orang terdekat. Secara pengeluaran, mereka yang datang berombongan biasanya tidak menghabiskan waktu yang cukup lama, sementara wisata keluarga ataupun generasi muda dengan temannya bisa menghabiskan waktu berminggu-minggu, bahkan

berbulan-bulan. Karena dalam hal ini mereka fokus untuk menikmati keindahan alam, budaya dan lain sebagainya.

Untuk dapat mengidentifikasi, memetakan, dan mengusulkan pengembangan yang dapat dilakukan pada destinasi wisata yang akan dijadikan *piloting* untuk penerapan *quality tourism* maka perlu dilakukan survei. Survei ini dilakukan agar dapat mengidentifikasi beberapa hal yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan dalam mendukung *quality tourism* seperti: SDM, atraksi dan objek wisata yang ada, amenities, dan sarana pendukung yang ada, serta diharapkan juga dapat dikumpulkan dan dianalisis data apa saja yang menjadi potensi dan mempengaruhi pasar untuk setiap destinasi wisata yang ada.

## **2. Tujuan**

Tujuan kajian *quality tourism* ini adalah untuk melakukan penilaian tingkat performa implementasi indikator *Quality Tourism* per destinasi wisata di wilayah Sumatera.

## **3. Sasaran**

Adapun sasaran dari program ini adalah tersedianya data dan hasil kajian dari hasil survei tingkat kesesuaian / kepuasan indikator dari total minimal 30 responden untuk masing-masing destinasi wisata, berikut dengan uji validitas dari hasil pengumpulan survei yang sudah dilakukan.

## **4. Unit Pelaksana Kerja**

Pelaksanaan program adalah tim ahli dari Institut Teknologi Del.

## **5. Ruang Lingkup Kegiatan**

Kegiatan utama dalam program ini adalah pengumpulan dan pengolahan data dengan menggunakan metode survei yang dapat dilaksanakan baik secara online (menggunakan google form) maupun offline (menggunakan media tulis) . Secara khusus kegiatan ini akan mencakup:

- Pengumpulan data dari responden di setiap lokasi wisata
- Pengolahan data yang didapatkan dengan metode statistik
- Penulisan draft laporan hasil kajian

## 6. Produk/ Jasa yang dihasilkan

Luaran dari program ini adalah hasil survey dan beserta analisis terhadap hasil survey sehingga didapatkan performa indikator untuk *quality tourism* dari beberapa objek wisata prioritas di Indonesia.

## 7. Waktu Pelaksanaan

Program ini diselenggarakan dalam rentang 4 bulan dengan rincian pada Tabel 1.

Tabel 1 Linimasa Kajian Quality Tourism Wilayah Sumatera

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (2021)															
		Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan dan Pengolahan Data <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan survei tingkat kepentingan dan performa indikator</li> <li>• Pengolahan hasil survei</li> </ul>																
2	Penulisan draft awal kajian																
3	Penyampaian draft akhir kajian																

## 8. Tenaga Ahli

Tenaga ahli dan administrasi sebagai pelaksana program ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar Tenaga Ahli Kajian Quality Tourism Wilayah Sumatera

No	Nama dan Tingkat Pendidikan	Jabatan	Keahlian
1.	Dr. Arnaldo Marulitua Sinaga, ST., M.InfoTech.	Project Manager	Pengelolaan proyek, pengumpulan dan analisis data
2.	Riyanthi Angrainy Sianturi, S.Sos, M.Ds	Ahli Pariwisata	Analisis isu strategis terkait pariwisata
3.	Tegar Arifin Prasetyo, S.Si., M.Si.	Ahli Statistik	Pengolahan data statistik

## 9. Metode Kerja

Kegiatan-kegiatan dalam program ini dilakukan secara bertahap, dengan tahapan:

- a. Melakukan proses pengumpulan data (melakukan survei)
- b. Melakukan pengolahan data
- c. Melakukan penulisan draft awal kajian
- d. Melakukan penyampaian draft akhir kajian

## 10. Manajemen Resiko

Untuk mengatasi setiap resiko dalam pelaksanaan program, maka tim:

- a. Melakukan rapat teknis antara tenaga ahli dengan pihak Bank Indonesia Sumut.
- b. Melakukan koordinasi antara responden dan tim tenaga ahli selama kegiatan berlangsung.

## 11. Laporan Pelaksanaan Pekerjaan

Laporan hasil kegiatan akan dilakukan berkala, yaitu laporan awal dan laporan akhir yang merupakan tahap finalisasi dengan isi sesuai lingkup pekerjaan. Dalam laporan akhir memuat pula dokumentasi setiap kegiatan yang dilakukan selama program ini berlangsung, termasuk hasil dari survei dan pengolahan data dari hasil survei.

## 12. Anggaran

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan "Kajian Quality Tourism Wilayah Sumatera" bersumber dari anggaran Bank Indonesia Sumatera Utara. Rincian anggaran dalam pembangunan sistem informasi ini dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3 Rencana Anggaran dan Biaya Kajian Quality Tourism Wilayah Sumatera**

No	Function	Costs	#Person	Quantity	Unit	Total Cost
<b>A</b>	<b>Tenaga Ahli</b>					
1	Project manager	24.000.000	1	1	paket	24.000.000
2	Ahli Pariwisata	20.000.000	1	1	paket	20.000.000
3	Ahli Statistik	20.000.000	1	1	paket	20.000.000
4	Research Assistant	10.000.000	3	1	paket	30.000.000
	<i>Subtotal</i>					<b>94.000.000</b>
<b>B</b>	<b>Biaya Komunikasi</b>					
1	Komunikasi dan Internet	1.100.000	4	3	bulan	13.200.000
	<i>Subtotal</i>					<b>13.200.000</b>
<b>C</b>	<b>Pelaporan</b>					
1	Biaya Rapat Internal	250.000	4	8	kali	8.000.000

2	Biaya ATK	100.000	4	3	bulan	1.200.000
3	Biaya Laporan (awal dan akhir)	600.000	2	2	paket	2.400.000
	<b>Subtotal</b>					<b>11.600.000</b>
					<b>Jumlah</b>	<b>118.800.000</b>
	PPN 10%					<b>11.880.000</b>
	<b>TOTAL</b>					<b>130.680.000</b>
	<b>Terbilang: Seratus tiga puluh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah</b>					

### 13. Penutup

Kegiatan kajian *quality tourism* di wilayah Sumatera diharapkan dapat mengidentifikasi, memetakan, dan mengusulkan pengembangan yang dapat dilakukan pada destinasi wisata yang akan dijadikan *piloting* untuk penerapan *quality tourism*. Dalam kegiatan ini data hasil survey akan diolah dan dijadikan dokumen yang dapat membantu pengembangan destinasi wisata dalam mengimplementasikan konsep *quality tourism*.

Demikian Kerangka Acuan Kerja ini dibuat, apabila dalam pelaksanaannya diperlukan penyesuaian maka KAK proses pelaksanaan kegiatan dapat disesuaikan.

Laguboti, 5 September 2021

Ketua Pelaksana



Dr. Arnaldo Marulitua Sinaga, ST., M.InfoTech.  
Institut Teknologi Del